

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Strategi penelitian yang akan digunakan ialah penelitian deskriptif. Sugiyono (2017:12) mengatakan metoda deskriptif ialah suatu metoda yang akan menganalisis dan menggambarkan hasil dari penelitian. Hasil ini tidak bisa dijadikan atau digunakan untuk membuat suatu kesimpulan dan Teknik ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Metoda penelitian kuantitatif ialah salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terstruktur dan terencana dari awal penelitian hingga pembuatan desain penelitiannya.

Menurut Sugiyono (2017:13), yang mengatakan bahwa metoda penelitian kuantitatif sebagai metoda yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, yang akan dipakai untuk meneliti pada sampel atau populasi tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara random. Pengumpulan data menggunakan analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji suatu hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini membutuhkan pengguna struktur pertanyaan yang dimana jawabnya telah disediakan dan membutuhkan banyak responden. Format yang digunakan adalah berupa angka atau *numeric*.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi penelitian**

Populasi menurut Sugiyono (2017:80) adalah suatu wilayah dimana proses penalaran yang membentuk kesimpulan secara umum melalui suatu kejadian yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti yang akan dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.

Berdasarkan dari judul yang peneliti ambil, maka populasi dari penelitian ini ialah mahasiswa Akuntansi STEI angkatan 2017 semester 6 dan 7 yang telah

mengikuti mata kuliah Akuntansi Syariah, Lembaga Keuangan Syariah dan Ekonomi Islam yaitu sebanyak 82 mahasiswa.

**Tabel 3.1 Mahasiswa STEI Jakarta**

<b>Mahasiswa Akuntansi STEI Jakarta angkatan 2017</b>			
<b>Mata Kuliah</b>	<b>Semester 6</b>	<b>Semester 7</b>	<b>Total</b>
Akuntansi Syariah	19	63	82
Ekonomi Islam	12	70	82
Lembaga Keuangan Syariah	10	72	82

*Sumber : STEI Jakarta, Bagian Pengajaran.*

### **3.2.2. Sampel penelitian**

Di dalam suatu penelitian ada kemungkinan tidak semua populasi diteliti, dalam hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu yang tersedia sehingga peneliti diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang ditentukan dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili yang tidak diteliti seperti dikutip menurut (Sugiyono, 2017) Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Menurut (Sugiyono, 2017) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. (Arikunto, 2015) “Sampel adalah bagian dari populasi”. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada mahasiswa Akuntansi STEI angkatan 2017 semester 6 dan 7 yang telah mengikuti mata kuliah Akuntansi Syariah, Lembaga Keuangan Syariah dan Ekonomi Islam yaitu sebanyak 82 orang responden. Maka teknik *sampling* yang digunakan peneliti adalah teknik sensus, dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017).

### 3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer yaitu pengumpulan data yang berasal langsung dari sumbernya dan berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Pada penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif biasanya peneliti menggunakan kuesioner karena merupakan salah satu alat yang penting untuk pengambilan data (Ridha, 2017). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018).

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Iking Zulfikar Rahman, S.T Bagian Pengajaran STEI dengan pengumpulan data responden. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i STEI S1 Akuntansi angkatan 2017 semester 6 dan 7 yang berkonsentrasi peminatan akuntansi syariah dan telah mengikuti ketiga mata kuliah diantaranya; Akuntansi Syariah, Lembaga Keuangan Syariah dan Ekonomi Islam secara berturut-turut.

Mahasiswa STEI S1 Akuntansi 2017 98orang

(berkonsentrasi akuntansi syariah, semester 6 dan 7)

Mahasiswa yang telah mengikuti ketiga mata kuliah 82 orang

Mahasiswa yang belum lengkap mengikuti ketiga mata kuliah 16 orang

Maka total kuesioner yang disebarkan kepada responden adalah 82 orang, karena sudah mengikuti ketiga mata kuliah tersebut.

**Tabel 3.2** Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	18	22%
Perempuan	64	78%
Total	82	100%

**Tabel 3.3** Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
20-30 Tahun	82	100%
31-40 Tahun	0	0%
Total	82	100%

Sumber: Data olahan kuesioner (2021)

**Tabel 3.4** Responden Berdasarkan Status Perkawinan

Status	Jumlah	Persentase
Kawin	0	0%
Belum Kawin	82	100%
Total	82	100%

Sumber: Data olahan kuesioner (2021)

Kuesioner digunakan karena jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dibagikan kepada seluruh responden secara online melalui aplikasi google form dengan tujuan agar tingkat pengembalian kuesioner lebih cepat dengan waktu maksimal satu bulan untuk diisi terhitung sejak kuesioner diterima oleh responden. Kuesioner akan diseleksi terlebih dahulu dari responden agar mendapatkan kuesioner yang diisi secara lengkap sesuai kepentingan analisis yang dibutuhkan oleh peneliti. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang sudah teruji valid dimana pernyataan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali 2016).

Dalam mengukur pernyataan pada kuesioner, peneliti menggunakan skala ordinal atau sering disebut *Skala Likert* lima point. Skala likert ialah sebuah jawaban yang berisi pendapat dari setiap pertanyaan, yang telah dikembalikan oleh responden, mulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Dimana di dalam skala likert ini akan diberikan nilai menggunakan skor 1 sampai dengan skor 5, skor tertinggi yaitu 5 dengan memberikan tanda silang (x) pada kolom yang sudah dipilih untuk skor terendah yaitu 1 dengan memberikan tanda yang serupa seperti di atas. Semakin tinggi nomor jumlah, maka semakin besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen, begitu juga dengan sebaliknya semakin rendah nomor jumlah, maka semakin kecil variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

**Tabel 3.5** Skala Likert untuk Kueisioner

No.	Jawaban Responden	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, (2017:93)

Selain kuesioner, pengumpulan data diambil dari data sekunder yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, jurnal hasil dari penelitian terdahulu dengan mempelajari teori-teori guna memperoleh landasan teori yang memadai untuk melakukan pembahasan serta mengakses data di website dan situs- situs internet yang akurat yang digunakan untuk mencari informasi yang sehubungan, mendukung dan berkaitan dengan faktor religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, pelatihan profesional dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di Lembaga Keuangan Syariah, yang menjadi rumusan masalah yang diteliti oleh penulis.

### **3.4. Operasionalisasi Variabel**

Operasional variabel adalah bagaimana mengukur dan menemukan variabel-variabel penelitian yang ada dilapangan dengan merumuskan secara jelas dan singkat, agar tidak menimbulkan berbagai interpretasi lainnya. Pada penelitian kali ini peneliti akan melakukan penelitian tentang Religiusitas, Pengetahuan akuntansi syariah, pelatihan profesional dan minat mahasiswa akuntansi berkarir. Pada bagian ini akan diuraikan pengertian dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### **1. Variabel independen (X)**

##### **a. Religiusitas ( $X_1$ )**

Religiusitas adalah pengabdian terhadap agama. Religiusitas dapat dilihat dari aktivitas beragama dalam kehidupan sehari hari yang dilaksanakan secara rutin dan konsisten.

##### **b. Pengetahuan akuntansi syariah ( $X_2$ )**

Akuntansi (*accounting*) sendiri dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *almuhasabah*. Dalam konsep Islam, akuntansi termasuk dalam masalah muamalah, yang berarti dalam masalah muamalah penguasaannya diserahkan kepada kemampuan akal pikiran manusia. Pengetahuan akuntansi syariah digunakan seseorang dalam memutuskan sesuatu. Dalam menentukan pilihan berkarir di lembaga keuangan syariah pengetahuan

akuntansi syariah dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan semakin paham seseorang terhadap transaksi syariah dan lembaga keuangan syariah, maka akan memungkinkan seseorang untuk berkarir dilembaga keuangan syariah.

c. Pelatihan profesional ( $X_3$ )

Pelatihan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian. Beberapa elemen dalam dalam pelatihan profesional yakni, pelatihan sebelum bekerja, mengikuti pelatihan diluar lembaga, dan variasi pengalaman kerja. Mahasiswa akuntansi beranggapan bahwa pelatihan profesional ini perlu di lakukan oleh semua profesi.

d. Pertimbangan pasar kerja ( $X_4$ )

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Keamanan kerja merupakan faktor dimana karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Karir diharapkan bukan pilihan karir sementara, tetapi dapat terus berlanjut sampai seseorang pensiun.

2. Variabel dependen (Minat mahasiswa akuntansi berkarir -Y)

Minat adalah keinginan yang di dorong oleh suatu keinginan, setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Minat itu sendiri diharapkan dapat mereflesikan mahasiswa dimasa yang akan datang dalam pemilihan karir dilembaga keuangan syariah.

Operasional dari masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

**Tabel 3.6** Operasional Variabel penelitian

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Butir Pertanyaan</b>
Religiusitas (X <sub>1</sub> ) Sumber : Ancok dan Anshori (2014)	1. Ideologis	1
	2. Intelektual	2
	3. Ritual	3
	4. Pengalaman	4
	5. Konsekuensi	5
Pengetahuan akuntansi syariah (X <sub>2</sub> ) Sumber : Widayati (2017)	1. Sistem lembaga syariah	6
	2. Asumsi dasar lembaga syariah	7
	3. Akad dalam lembaga syariah	8
	4. Pemahaman terhadap transaksi dalam lembaga syariah	9
	5. Lama belajar tentang lembaga syariah	10
Pelatihan profesional (X <sub>3</sub> ) Sumber : Rivai (2014)	1. Pelatihan kerja sebelum mulai bekerja	11
	2. Pelatihan kerja sebelum mulai bekerja	12
	3. Pelatihan kerja di luar lembaga untuk meningkatkan profesional	13
	4. Pelatihan kerja rutin di dalam lembaga	14
	5. Pengalaman kerja yang bervariasi	15
Pertimbangan pasar kerja (X <sub>4</sub> ) Sumber : Chairunissa (2014)	1. Keamanan Kerja	16
	2. Tersedianya Lapangan Pekerjaan	17
	3. Fleksibilitas Karir	18
	4. Kesempatan Promosi	19
Minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah (Y)	1. Minat dianggap sebagai faktor-faktor motivasi yang mempunyai dampak pada suatu perilaku	20
	2. Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani melakukan sesuatu	21
	3. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan untuk melakukan sesuatu	22
	4. Minat menunjukkan seberapa suka seseorang pada sesuatu	23

Sumber: Peneliti, 2021

### 3.5. Metoda Analisis Data

Langkah-langkah yang digunakan untuk pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 3.5.1. Pengolahan data

Data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan menggunakan software SPSS Versi 26.00. Software SPSS digunakan untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan data, sehingga hasilnya lebih cepat dan tepat. Dimana

dilakukan editing dan coding. *Editing* adalah tahapan pertama dalam pengolahan data yang diperoleh peneliti dari lapangan dengan melakukan pengecekan terhadap kemungkinan kesalahan jawaban responden serta ketidakpastian jawaban responden. *Coding* adalah memberikan atau tanda atau kode tertentu terhadap alternatif jawaban sejenis atau menggolongkan sehingga dapat memudahkan peneliti mengenai tabulasi.

### **3.5.2. Penyajian data**

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk tabel agar mempermudah dalam menganalisis dan memahami data sehingga data yang disajikan lebih sistematis. Dimana dilakukan tabulasi. Tabulasi adalah perhitungan data yang telah dikumpulkan dalam masing-masing kategori sampai tersusun dalam tabel yang mudah dimengerti. Data yang diperoleh, setelah diolah dan disortir akan digunakan untuk analisis statistik data sesuai dengan tujuan penelitian.

### **3.5.3. Alat analisis statistik data**

Untuk membahas hasil penelitian, peneliti menggunakan data berpasangan berdasarkan data yang diperoleh. Oleh karena terdapat lebih dari satu variabel independen, yaitu empat buah variabel independen, dan satu buah variabel dependen. Alat analisis yang digunakan pengujian dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan:

#### **3.5.3.1. Uji Instrumen**

Suatu kuesioner bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian tidak akan berguna jika instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki *validity* (tingkat kesahihan) dan *reability* (tingkat keandalan) yang tinggi. Pengujian dan pengukuran tersebut masing-masing menunjukkan konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan.

## 1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, (Ghozali, 2016:88). Dasar pengambilan keputusan valid atau tidaknya pernyataan dinyatakan oleh Sugiyono (2017:126) : Jika  $r_{hitung} \geq 0,30$  ( $r_{kritis}$ ) maka item pernyataan tersebut valid.

## 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner sebagai variabel atau indikator struktural. Jika respon seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, maka kuesioner tersebut dikatakan reliabel atau dapat dipercaya. Metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah dengan mengukur reliabilitas dengan uji statistik Alpha Cronbach. Untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut reliabel, maka reliabilitas kuesioner akan diuji dengan bantuan program komputer SPSS. Jika Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60, alat yang digunakan dalam variabel tersebut dianggap reliabel (Priyatno, 2014: 26) Menurut Sekaran (2013), dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas ini adalah sebagai berikut:

Jika koefisien *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,6 \rightarrow$  maka *Cronbach's Alpha acceptable (construct reliable)*.

Jika *Cronbach's Alpha*  $< 0,6 \rightarrow$  maka *Cronbach's Alpha poor acceptable (construct unreliable)*.

### 3.5.3.2.Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan alat yang digunakan untuk dapat mendeteksi apakah dalam penelitian ini data-data yang ada benar-benar terdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik yaitu:

## 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan dalam penelitian ini untuk menguji apakah model regresi pada variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016: 154). Peneliti ingin menggunakan metoda yang lebih handal dalam menguji data yang mempunyai distribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat pada *normal probability plot*. *Normal probability plot* merupakan data distribusi kumulatif yang sesungguhnya dibandingkan dengan data distribusi normal (Ghozali, 2016: 154). Maka pada model regresi yang baik pada data distribusi normal dalam mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S), dengan caramelihat nilai signifikansi pada 0,05. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan > 0,05 maka data yang diperoleh terdistribusi secara normal (Ghozali, 2016: 53).

### 3.5.3.3. Analisis Statistik Data

Pengujian variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variable independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variable dependen berdasarkan nilai variable independen yang diketahui. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{ Religiusitas} + \beta_2 \text{ Pengetahuan akuntansi syariah} + \beta_3 \text{ Pelatihan profesional} + \beta_4 \text{ Pertimbangan pasar kerja} + e$$

Keterangan :

Y = Minat mahasiswa akuntansi berkarir

$\alpha$  = konstanta

$\beta$  = koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Religiusitas

X<sub>2</sub> = Pengetahuan akuntansi syariah

X<sub>3</sub> = Pelatihan profesional

$X_4$  = Pertimbangan pasar kerja

$e$  = error

### 3.5.3.4. Uji Hipotesis

Menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013: 98). Uji t dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Untuk mencari  $t_{tabel}$  ditentukan menggunakan taraf signifikan 0,05 dan  $df=n-k-1$  dimana  $n$  adalah jumlah responden dan  $k$  adalah jumlah variabel independen. Pengambilan keputusannya adalah :

1. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  jadi  $H_0$  diterima

2. Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  jadi  $H_0$  diterima

Selain uji F dapat pula dilihat dari besarnya probabilitas (signifikansi) dibandingkan dengan 0,05 (taraf signifikan). Adapun pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas adalah sebagai berikut :

1. Jika probabilitas  $\geq 0,05$  jadi  $H_0$  diterima

2. Jika probabilitas  $\leq 0,05$  jadi  $H_0$  diterima

### 3.5.3.5. Uji $R^2$ (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi digunakan dengan tujuan untuk dapat mengukur seberapa jauh kemampuan model yang menjelaskan variasi variabel dependen yang dapat di lihat dari *adjusted R square*. Nilai pada koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ( $0 < R^2 < 1$ ).

Menurut Ghozali (2016: 95) dalam koefisien determinasi ( $R^2$ ) pengujian hipotesis yang digunakan yaitu :

1. Jika nilai  $R^2$  besarnya mendekati nilai 1 berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terkait.

2. Jika nilai  $R^2$  bernilai kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.